

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kecemasan sosial ditinjau dari gaya pengasuhan orang tua pada mahasiswa rantau. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat perbedaan tingkat kecemasan sosial pada mahasiswa rantau ditinjau dari gaya pengasuhan orang tua, di mana mahasiswa dengan gaya pengasuhan otoritatif cenderung memiliki tingkat kecemasan sosial lebih rendah dibandingkan mahasiswa dengan gaya pengasuhan otoriter, permisif, dan neglectful. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan melibatkan 352 mahasiswa rantau berusia 18-25 tahun dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Pengukuran kecemasan sosial menggunakan skala yang disusun berdasarkan teori Liebowitz (1987) yang terdiri atas aspek fear dan avoidance, sedangkan gaya pengasuhan diukur menggunakan adaptasi Parental Authority Questionnaire (PAQ) dari Buri (1991). Hasil uji Welch ANOVA menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kecemasan sosial berdasarkan gaya pengasuhan orang tua ($F = 241,464$; $p < 0,001$). Mahasiswa dengan gaya pengasuhan otoritatif memiliki tingkat kecemasan sosial paling rendah ($M = 49,66$), sementara mahasiswa dengan gaya pengasuhan permisif menunjukkan tingkat kecemasan sosial tertinggi ($M = 93,61$). Temuan ini menegaskan bahwa gaya pengasuhan orang tua berperan penting dalam membentuk kompetensi sosial dan kesiapan psikologis mahasiswa rantau.

Kata kunci: gaya pengasuhan orang tua, kecemasan sosial, mahasiswa rantau, otoritatif, permisif.

ABSTRACT

This study aims to examine differences in social anxiety based on parental parenting styles among migrant students (mahasiswa rantau). The hypothesis proposed is that there are significant differences in social anxiety levels among migrant students based on parenting styles, whereby students raised with authoritative parenting tend to exhibit lower social anxiety compared to those raised with authoritarian, permissive, and neglectful parenting. This study employed a quantitative comparative approach involving 352 migrant students aged 18–25 years from various universities across Indonesia. Social anxiety was measured using a scale developed based on Liebowitz's (1987) theory encompassing fear and avoidance aspects, while parenting style was assessed using an adaptation of the Parental Authority Questionnaire (PAQ) by Buri (1991). Welch ANOVA results indicated a significant difference in social anxiety levels based on parenting styles ($F = 241.464$; $p < .001$). Students raised with authoritative parenting exhibited the lowest social anxiety ($M = 49.66$), while those from Permissive parenting backgrounds showed the highest levels ($M = 93.61$). These findings confirm that parental parenting style plays a crucial role in shaping the social competence and psychological readiness of migrant students.

Keywords: social anxiety, parenting style, migrant students, authoritative, permissive